

**Motivasi Belajar Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari  
Kelekatan Orang Tua dan Konsep Diri**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun oleh:**

**Nurul Lisa Isnaini  
NIM (17107010069)**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

### Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Nurul Lisa Isnaini

NIM : 17107010069

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2021



Nurul Lisa Isnaini

NIM: 17107010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Lisa Isnaini

NIM : 17107010069

Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kelekatan Orang Tua dan Konsep Diri

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,  
Pembimbing

Dr.R Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi.

NIP 19750910 200501 2 003



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-611/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Motivasi Belajar Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kelekatn Orang Tua dan Konsep Diri

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL LISA ISNAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010069  
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6115d93060f



Penguji I  
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61175abdbe015



Penguji II  
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6113438654788



Yogyakarta, 06 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 611ddc0ab212

## **Motto**

**“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan anda dapat mengubah dunia” – Nelson Mandela**

**“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan” – Najwa Shihab**

**“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang beriman di antara kamu sekalian” – QS. Al Baqarah 153**



## **Persembahan**

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua yang telah mendukung, membimbing, menasehati, dan mendoakan dalam berbagai hal.
2. Adik-adikku yang telah memberikan semangat dan support sampai saat ini
3. Seluruh keluarga serta kerabat yang juga telah memberikan dukungan dan semangat
4. Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini

Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan berbagai dukungan, semangat, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.



## Kata Pengantar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan sehingga skripsi / tugas akhir yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari Kelekatan Orang Tua dan Konsep Diri” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dibuat sebagai kewajiban untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan ulur tangan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal sampai dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir / skripsi.
4. Kepala SMP N X yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, dan kemudahan sehingga penelitian serta penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
5. Seluruh wali kelas SMPN X yang membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh siswa kelas 7-9 yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
7. Seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberikan doa dan dukungan selama masa kuliah hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat serta seluruh teman-teman atas kebersamaan dan berbagai dampak positif selama ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadikan amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Oleh karena itu, apabila membaca skripsi ini, dengan rendah hati penulis mengharapkan petunjuk, koreksi, kritik, dan saran yang membangun. Penulis sangat berharap semoga tugas akhir / skripsi ini dapat membantu untuk lebih mengetahui tentang topik yang diangkat penulis.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 2 Agustus 2021

Penyusun



## Daftar Isi

Cover .....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Pengesahan Tugas Akhir.....	iv
Motto .....	v
Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan/Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Intisari.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II .....	11
DASAR TEORI .....	11
A. Motivasi Belajar .....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam.....	12
3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	13
4. Faktor-Faktor Motivasi Belajar .....	16
B. Konsep Diri .....	19
1. Pengertian Konsep Diri .....	19
2. Konsep Diri dalam Perspektif Islam .....	20

3. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	21
C. Kelekatan Orang Tua .....	25
1. Pengertian Kelekatan Orang Tua.....	25
2. Kelekatan Orang Tua dalam Perspektif Islam.....	26
3. Aspek-Aspek Kelekatan.....	27
D. Dinamika Motivasi Belajar Siswa SMP di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kelekatan Orang Tua dan Konsep Diri .....	30
E. Hipotesis.....	35
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur .....	42
G. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan.....	46
1. Orientasi Kanchah.....	46
2. Persiapan Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan Penelitian .....	54
C. Hasil Penelitian.....	55
1. Uji Asumsi.....	55
2. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>66</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## Daftar Tabel

<b>Tabel 3.1. Blueprint Skala Motivasi Belajar .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3.2. Blueprint Skala Konsep Diri .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.3. Blueprint Skala Kelekatan Orang Tua .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.1 Data Siswa SMP X tahun ajaran 2020-2021 .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.2 Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.3 Skala Motivasi Belajar Setelah Try Out dengan Nomer Baru .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.4 Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Kelekatan Orang Tua .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.5 Skala Kelekatan Orang Tua Setelah Try Out dengan Nomer Baru .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.6 Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.7 Skala Konsep Diri Setelah Try Out dengan Nomer Baru .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.8 Reliabilitas Alat Ukur .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Normalitas .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Linieritas Kelekatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Linieritas Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi untuk masing-masing variabel.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Hipotesis Mayor .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.16 Skor Hipotetik dan Empirik.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.17 Rumus Perhitungan Persentase Kategorisasi.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.18 Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.19 Kategorisasi Variabel Konsep Diri .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.20 Kategorisasi Variabel Kelekatan Orang Tua .....</b>	<b>62</b>

## Daftar Bagan/Gambar

<b>Gambar 2.1. Dinamika Antar Variabel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 3.1. Variabel-Variabel Penelitian .....</b>	<b>37</b>



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	75
Lampiran 2 Validitas Skala.....	76
Lampiran 3 Skala Uji Coba .....	81
Lampiran 4 Skala Penelitian.....	88
Lampiran 5 Hasil Validitas Skala.....	92
Lampiran 6 Data Try Out .....	94
Lampiran 7 Data Penelitian .....	100
Lampiran 8 Reliabilitas Skala Try Out .....	106
Lampiran 9 Reliabilitas Skala Setelah Try Out.....	109
Lampiran 10 Uji Asumsi .....	112
Lampiran 11 Uji Hipotesis .....	113



## Intisari

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) hubungan kelekatan orang tua dengan motivasi belajar; (2) hubungan konsep diri dengan motivasi belajar; dan (3) hubungan kelekatan orang tua dan konsep diri dengan motivasi belajar. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMP X yang sedang melakukan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yang berjumlah 95 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode cluster random sampling sehingga sampel yang digunakan ada dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara (1) kelekatan orang tua dengan motivasi belajar dengan  $r = 0,602$  ( $r > 0,202$ ); (2) konsep diri dengan motivasi belajar dengan  $r = 0,677$  ( $r > 0,202$ ); dan (3) kelekatan orang tua dan konsep diri terhadap motivasi belajar,  $F = 23,964$  ( $F > 3,09$ ). Koefisien regresi sebesar 0,666 dan  $R^2$  sebesar 0,644 atau 64,4%.

Kata kunci: *motivasi belajar, konsep diri, kelekatan orang tua*



## Abstract

This study aims to know (1) the correlation of parental attachment with learning motivation; (2) the correlation of self-concept with learning motivation; and (3) the correlation of parental attachment and self-concept with learning motivation. The subjects in this study were students of SMP X who were doing online learning during the COVID-19 pandemic with 95 students. The method is by using the cluster random sampling method so that the sample used is already in a predetermined group. The analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study are that there is a positive relationship between (1) parental attachment with learning motivation with  $r = 0,602$  ( $r > 0,202$ ); (2) self-concept with learning motivation with  $r = 0,677$  ( $r > 0,202$ ); and (3) the attachment of parents and self-concept with learning motivation,  $F = 23,964$  ( $F > 3,09$ ). The regression coefficient is 0.666 and R square is 0.644 or 64.4%.

Key word: *learning motivation, self-concept, parental attachment*



**BAB 1**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 menyebabkan segala bentuk kehidupan berjalan tidak seperti biasanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan bahwa masyarakat dilarang untuk berkumpul, menjaga jarak, melakukan pembatasan sosial, dan mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah (Firman & Rahman, 2020). Mendikbud mengimbau supaya seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses pembelajaran secara luring atau tatap muka. Pembelajaran harus dilakukan dengan cara jarak jauh. Hal tersebut sangat mengganti bentuk pembelajaran serta mewajibkan guru dan pengembang pendidikan lainnya mengajar melalui alat digital jarak jauh (Fauzi, Irfan, & Sari, 2020).

Pembelajaran daring memberikan kesempatan siswa untuk mempunyai kesenggangan waktu belajar sehingga dapat belajar dimanapun dan kapanpun menggunakan teknologi saat ini seperti *whatsapp group*, *zoom*, dll. Kegiatan tersebut merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan. Namun, siswa kebanyakan tidak akan berhasil ketika diminta untuk belajar secara daring (Fauzi dkk, 2020). Hal itu disebabkan adanya perbedaan faktor lingkungan dan karakter setiap siswa. Tingkat kemauan siswa dalam belajar, sikap mandiri dan dukungan keluarga cukup berperan penting dalam keberhasilan belajar ketika siswa belajar di rumah. Belajar *online* merupakan hal yang baru bagi anak di tingkat sekolah dasar, terutama yang baru saja masuk ke jenjang menengah pertama. Siswa dihadapkan dengan banyak guru yang memegang bidang studi yang berbeda. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dalam sehari menjadi tantangan tersendiri ketika belajar daring.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan Rosa (2020), pembelajaran daring tidak selalu berjalan baik dan lancar. Siswa tidak banyak yang merasa antusias terhadap pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Interaksi yang terbatas menyebabkan siswa yang senang dan nyaman belajar di ruang kelas (ada guru/teman) kurang merespon sistem daring dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring mengalami penurunan. Bagi siswa pembelajaran daring merupakan perubahan yang sangat signifikan sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya. Selain itu, lingkungan siswa juga sangat mempengaruhi motivasi belajar yang ada pada siswa. Siswa pada umumnya belajar di sekolah dengan lingkungan yang memang cocok untuk belajar berpindah sebagian besar belajar di rumah. Di rumah siswa belum tentu mendapatkan lingkungan yang kondusif untuk memulai pembelajaran dan teralihkan oleh banyak faktor.

Menurut Hurlock (1999), masa pubertas merupakan periode yang unik yang ditandai dengan perubahan perkembangan yang sangat sensitif dalam kehidupan. Anak usia 12-15 tahun sering susah diajak bekerja sama, banyak membantah, dan menentang hal yang bukan keinginannya. Kebanyakan juga siswa lebih berfokus untuk bermain daripada memperhatikan pelajaran mereka. Ketika itu terjadi, tugas mereka akan menumpuk dan keinginan belajar semakin menurun. KBBI (2020) menjelaskan bahwa belajar merupakan usaha untuk mendapatkan ilmu atau kepintaran. Dengan kata lain, belajar merupakan sebuah tahap yang dilakukan individu agar mendapatkan pengetahuan.

Siswa membutuhkan sebuah motivasi agar tidak mengalami kesulitan ketika mendapatkan banyak pekerjaan yang diberikan oleh masing-masing guru di bidang studi. Motivasi merupakan dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya (Maslow, 2013). Seseorang akan mempunyai motivasi yang tinggi ketika mereka punya alasan yang kuat untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Motivasi adalah bentuk siklus agar kebutuhan dapat terpenuhi dan memunculkan perilaku agar kebutuhan tersebut dapat tercipta (Walgito, 2010). Saat kebutuhan tersebut sudah terwujud maka motivasi juga akan menghilang.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk menciptakan kegiatan belajar sehingga menjamin kegiatan tersebut agar tujuan dapat terwujud (Winkel, 2014). Motivasi belajar sangat memegang pengaruh yang penting dalam menciptakan semangat belajar, terlebih lagi ketika pembelajaran dilakukan secara

daring (Susmiati, 2020). Bagi siswa hal ini sangat berpengaruh untuk membuat pembelajaran dianggap berhasil. Oleh sebab itu, motivasi merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki siswa baik itu dari dalam ataupun dari luar dirinya. Penjelasan ini diperkuat dengan penelitian Fitriyani, dkk tahun 2020 mengenai motivasi belajar di saat sekolah sedang melaksanakan daring ketika situasi *covid-19* terjadi.

Motivasi belajar pada dasarnya merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam belajar, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arahan kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Santrock, 2007). Oleh sebab itu, motivasi belajar sama dengan energi yang ada dalam diri untuk menciptakan semangat belajar. Di masa pandemi saat ini sangat penting bagi siswa mempunyai motivasi dalam belajarnya. Segala hal dalam pembelajaran berubah secara drastis. Hal ini juga tidak bisa diprediksi akan berlangsung berapa lama.

Menurut Sumiyati, dkk (2017), faktor yang dapat meningkatkan motivasi seseorang dapat diklasifikasikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dengan sumbernya pada diri seseorang dan faktor eksternal bersumber dari luar seseorang. Keadaan dalam diri siswa serta peran motivasi dalam diri sangat berperan tinggi dalam meningkatkan keinginan untuk belajar dan dapat memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring membuat guru kesulitan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Akibatnya, motivasi belajar siswa menurun dan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Di masa pembelajaran ketika pandemi ini, siswa dituntut untuk menciptakan motivasi yang tinggi dalam dirinya. Seorang siswa harus yakin terhadap dirinya sendiri sehingga dorongan untuk mengerjakan tugas akan meningkat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan banyak tugas. Keyakinan tersebut akan ada dalam diri individu itu tersendiri tergantung dengan keadaan yang sedang dialaminya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2015), faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar salah satunya yaitu

berhubungan dengan kondisi siswa itu sendiri. Kondisi jasmani maupun rohani yang dimiliki seorang siswa akan berpengaruh ketika ingin melakukan sesuatu. Salah satu cara agar seseorang yakin terhadap dirinya yaitu dengan cara meningkatkan konsep diri yang dimiliki. Konsep diri termasuk salah satu hal yang dapat menyebabkan emosi sosial seseorang dan bisa membantu seseorang untuk optimis dan percaya diri (Juniarti, dkk, 2020). Ketika individu mendapatkan konsep diri yang negatif maka orang tersebut cenderung pesimis dan tidak dapat menyelesaikan masalah.

Djamarah (2011) menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki konsep diri yang negatif maka seseorang tersebut akan mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi dan enggan bersaing dalam membuat prestasi. Hal ini berlaku sebaliknya, jika mempunyai konsep diri yang positif maka akan menetapkan tujuan-tujuan yang masuk akal. Dengan begitu, seseorang tersebut akan dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang diinginkannya.

Menurut Hurlock (1999), terdapat dua komponen dalam konsep diri, yaitu *real self* dan *ideal self*. Konsep diri sebenarnya (*real self*) yaitu bentuk bayangan terhadap dirinya. Sedangkan, konsep diri ideal (*ideal self*) adalah bayangan individu mengenai kepribadian yang diharapkan oleh orang tersebut. Seseorang akan menyangkal peristiwa yang dialaminya ketika tidak sesuai dengan konsep dirinya. Orang tersebut akan menerima bentuk pengalaman tersebut ketika hal tersebut telah diubah sesuai diri mereka. Perubahan konsep diri paling gampang untuk dilakukan yaitu saat mendapatkan sambutan yang baik dari orang lain serta bisa membantu orang tersebut menerima pengalaman yang telah ditolak sebelumnya.

Selain faktor dari dalam, faktor eksternal sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi belajar. Salah satu bentuk faktor tersebut adalah dukungan atau perhatian dari keluarga yang merupakan lingkungan sehari-hari siswa tersebut. Dalam situasi saat ini, keluarga merupakan lingkungan pertama yang ada pada siswa. Terlebih lagi pada saat ini keluarga merupakan lingkungan yang harus selalu ada dan mendampingi siswa ketika pembelajaran daring. Bentuk dukungan

keluarga dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang, bimbingan, ataupun motivasi terhadap anak.

Hubungan orang tua dan anak memiliki dua model (Santrock, 2007). Model lama menunjukkan bahwa hubungan orang tua dan remaja memiliki jarak dan tekanan. Sedangkan, dalam model baru menunjukkan bahwa orang tua merupakan sosok pendukung. Bentuk hubungan anak dan orang tua yang mempunyai kedekatan emosi yang kuat. Kelekatan adalah bentuk ikatan emosional yang kuat dari bentuk interaksi khusus dalam kehidupan orang tua dan anak (Eliasa, 2011).

Purnama & Wahyuni (2017) mengemukakan bahwa kelekatan orang tua dan anak dapat menolong anak dalam kompetensi dan kesejahteraan sosial pada remaja. Kelekatan yang tercipta dari hubungan orangtua dan anak merupakan kelekatan yang aman. Anak dapat mempunyai kesadaran mengenai berapa besar penilaian terhadap dirinya serta memiliki ketenteraman dalam emosi di kehidupannya. Kelekatan itu pula memiliki andil dalam kebiasaan anak dalam berkomunikasi dengan teman sebaya dan menciptakan ikatan yang baik terhadap orang lain yang bukan bagian keluarganya.

Kelekatan memberikan sumbangan terhadap perkembangan manusia sepanjang hidupnya melalui dukungan emosional dan rasa kedekatan. Dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, kelekatan dengan keluarga dapat membuat anak dapat mudah bersosialisasi dengan lingkungannya (Rice & Dolgin, 2001). Dukungan ini sangat memberikan dampak yang baik dalam mendukung anak juga untuk belajar.

Penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa konsep diri dan kelekatan memegang peran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar di masa pembelajaran daring saat ini. Kedua faktor tersebut sangat penting agar siswa dapat menerima pembelajaran daring saat ini dengan efektif dan menyelesaikan tugas dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa hubungan antara kelekatan orang tua dan motivasi belajar siswa SMP di masa pandemi covid-19?

2. Apa hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19?
3. Apa hubungan antara kelekatan orang tua dan konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19?

### **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dan konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19

### **D. Manfaat**

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan kelekatan orang tua dan konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMP di masa pandemi covid-19.

#### 2. Praktis

- a. Bagi siswa SMP yang sedang melakukan pembelajaran daring diharapkan penelitian ini dapat memberikan pedoman dan informasi yang baik sehingga motivasi belajar dapat meningkat.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dan orang tua mengenai hubungan kelekatan orang tua dan konsep diri dengan motivasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi.
- c. Bagi peneliti yang hendak mengambil tema yang sama diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi agar menjadi penelitian yang lebih baik.

## E. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Identitas Jurnal/ Vol.No.	Judul Artikel/ Penelitian	Subjek Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Putra Dinata Saragi, Mega Iswari & Mudjiran	Vol. 4 No. 1	Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	Kelas XI dan XII SMA N 8 Padang dengan jumlah 480 dengan sampel 215 dipilih menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling</i>	Kuantitatif	Konsep diri dan dukungan orangtua memberikan kontribusi secara bersamaan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 30.7%. Artinya, semakin tinggi sumbangan konsep diri juga dukungan orangtua secara berbarengan, maka motivasi belajar siswa juga meningkat
2.	Tri Sumiyati, Baso Amri dan Sukayasa	Vol. 5 No. 2	Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong	Kelas 8 SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong	Penelitian <i>ex-post facto</i> yang bersifat kausalitas	Perhatian orang tua, konsep diri, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pelajaran matematika. Pengaruh tersebut didapatkan baik langsung maupun tidak langsung.
3.	Rike Sundra dan Elvina Safitri	Vol. 1 No. 3	Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS SMA Negeri 7 Merangin	SMA NEGERI 7 MERANGIN	Kuantitatif	Tingkat capaian jawaban responden pada variabel konsep diri sebesar 88.535 dan motivasi belajar 91.4%

						yang mengartikan bahwa motivasi belajar siswa sangat tinggi. Sehingga Konsep diri berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa
4.	Nadya Nela Rosa	Vol. 1 No. 2	Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19	Mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Kuantitatif	Hasilnya terdapat ikatan yang sangat baik antara dukungan sosial dan motivasi belajar daring mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
5.	Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni	Vol. 6 No. 1	Hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar	Siswa SMA Negeri 4 Denpasar berusia 15-16 tahun dan sedang duduk di kelas XI	Kuantitatif	Terdapat hubungan yang mempengaruhi di variabel-variabel penelitian. Hubungan tersebut bersifat positif antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar
6.	Putri Umairah, Zulfa	Vol. 02 No. 03	Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan "Google Classroom" Di tengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota	Siswa Kelas 11 IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota	Kuantitatif	Pembelajaran dengan cara <i>online</i> dapat menaikkan motivasi belajar siswa ketika sedang belajarn matematika. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan google classroom untuk melakukan komunikasi di kelas, google form digunakan untuk absen dan untuk survey. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aplikasi yang tepat dimanfaatkan dalam untuk kegiatan belajar daring.

						Aplikasi yang disenangi siswa yaitu Google classroom, dan pemberian materi dan tugas di google classroom.
7.	Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati	Vol 3 No. 01	Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	seluruh siswa SMA yang belajar daring	Kuantitatif	Motivasi belajar siswa yang melakukan sekolah secara <i>online</i> di saat pandemik virus Covid-19 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).
8.	Bagas Kurnianto, Ravita Deasy Rahmawati		Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi	SD di daerah binaan II di kecamatan Pati.	Kuantitatif	Bentuk bimbingan perhatian orang tua dapat membuat motivasi belajar menjadi naik dan sangat efisien bagi anak saat rumah. Pembelajaran di saat bencana covid-19 memerlukan pemberian kebutuhan belajar yang banyak dari orang tua saat anak di rumah untuk dapat mengatur belajar anak.

Berikut adalah rincian keaslian penelitian yang akan dilakukan ditinjau dari keaslian topik, teori, alat ukur dan subjek penelitian.

#### 1. Keaslian Topik

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian dengan topik motivasi belajar memang memiliki kemipiran. Akan tetapi, pada penelitian ini, peneliti mengangkat topik mengenai motivasi belajar dan hubungannya dengan *kelekatan* orangtua-remaja serta konsep diri pada siswa SMP kelas VII pada masa pandemi *covid-19*. Topik penelitian ini belum diteliti sebelumnya.

#### 2. Keaslian Teori

Teori motivasi belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori milik Uno (2013). Teori kelekatan orang tua-remaja yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kelekatan Orangtua-Remaja yang disusun oleh (Armsden & Greenberg (dalam Barrocas,2009). Sedangkan, teori konsep diri yang dipakai yaitu teori dari Fitts (1971). Dalam keaslian teori, penelitian ini memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian sebelumnya.

#### 3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut sama dengan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat ukur yang digunakan diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti tidak membuat alat ukur sendiri. Sehingga reliabilitas dan validitasnya sudah dapat dipastikan baik karena alat ukur tersebut sudah dilakukan try out.

#### 4. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas 7 SMP yang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Pada penelitian dengan variabel yang sama dalam hal ini motivasi belajar, tidak dilaksanakan pada siswa kelas 7 SMP yang melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Jadi, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki keaslian subjek penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

- a. Terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di SMP X. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien regresi sebesar 0,666 dan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0.05$ ). Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua dan konsep diri pada siswa, maka motivasi belajar mereka juga akan semakin tinggi. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya. Semakin rendah kelekatan orang tua dan konsep diri siswa, maka motivasi belajarnya juga akan rendah ketika pembelajaran daring berlangsung seperti sekarang ini. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh kelekatan orang tua dan konsep diri pada motivasi belajar dapat dilihat pada nilai *R square* yaitu sebesar 0,644 atau 64,4% dan sisanya yaitu 35,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
- b. Terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dengan motivasi belajar SMP ketika mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Kesimpulan ini dibangun berdasarkan pada nilai *r* sebesar 0,602 ( $r > 0,202$ ) dan taraf signifikansi sebesar 0,016 ( $p < 0.05$ ). Sumbangan efektif dari variabel kelekatan orang tua terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 0,645 atau 64,5 %.
- c. Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMP yang melakukan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Pada uji hipotesis, nilai *t* yang ditunjukkan yaitu sebesar 0,677 ( $r > 0,202$ ) dan taraf signifikansinya yaitu 0,000 ( $p < 0.05$ ). Kemudian, sumbangan efektif antara konsep diri dan motivasi belajar adalah sebesar 0,679 atau 67,9%.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai motivasi belajar pada masa pandemi pada siswa SMP masih belum banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia, terutama yang menjadikan konsep diri dan kelekatan orang tua sebagai variabel bebasnya. Peneliti belum menemukan adanya penelitian yang menganalisis pengaruh konsep diri dan kelekatan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Selanjutnya, mengenai studi variabel motivasi belajar siswa SMP di masa pandemi covid-19 perlu dilakukan dengan menganalisis variabel lain selain konsep diri dan kelekatan orang tua. hal tersebut dilakukan agar penjelasan mengenai tema ini lebih lengkap. Selain saran teoritis, peneliti juga mengajukan beberapa saran praktis, antara lain:

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa, diharapkan agar lebih bisa meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi tersebut dapat didukung dengan berbagai cara baik dari luar ataupun dari dalam diri. Dengan memahami dirinya, siswa dapat paham mana yang baik dilakukan dan tidak. Dengan begitu, siswa dapat lebih cepat beradaptasi dengan keadaan pandemi saat ini yang mengharuskan siswa melakukan kebiasaan baru.

### **2. Bagi Sekolah**

Harapan untuk sekolah kedepannya agar dapat memberikan perhatian yang lebih lagi walaupun sedang melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, guru juga perlu memberikan bentuk pembelajaran yang lebih beragam. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tidak bosan dengan bentuk pembelajaran yang monoton sehingga motivasi siswa juga akan meningkat.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua dalam hal ini diharapkan dapat lebih pro aktif dalam mendampingi anak-anaknya ketika belajar di rumah. Hal ini dikarenakan guru tidak dapat memantau siswa dan siswinya secara langsung seperti ketika keadaan normal. Jika orang tua mendampingi dengan baik, maka anak juga akan merasa nyaman dan senang.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, yaitu motivasi belajar disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel yang turut memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Peneliti perlu memperluas populasi dan memperbanyak sampel yang digunakan dalam penelitian untuk memperkuat hasil penelitian. Proses pengambilan data juga perlu menggunakan media yang lebih dapat diandalkan daripada *google form*. Saran-saran ini semata-mata ditujukan untuk hasil penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.



## Daftar Pustaka

- Ainsworth, M. D. S. (1978). The Bowlby-Ainsworth attachment theory. *Behavioral and Brain Sciences*, 1(3), 436–438. <https://doi.org/10.1017/S0140525X00075828>
- Al-Ghazali. (2011). *Kimiya al-Sa'adah*, terj. Dedi Slamet Riyadi. Bandung: Penerbit Zamani.
- Ali, M. D. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454. <https://doi.org/10.1007/BF02202939>
- Auliansyah, D., Oktaria, D., & Sari, M. I. (2020). Hubungan Antara Parent and Peer Attachment terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 9, 136–141.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Barrocas, A. L. (2008). *Adolescent Attachment to Parents and Peers*. American.
- Berzonsky, M. D., Dodd, J. M., Travers, J. F., Benedict, R., Mead, M., Havighurst, R., & This, F. (1981). *Adolescent Development Publishing Reviewed by : Cognitive Development & dquo ; , which is & dquo ; Social Development : A Learning Theory Approach & dquo ; , the eighth adolescence including biofeedback , organismic metaphysical The third chapter , & dquo ;* 1981.
- Bowlby, J. (1982). *ATTACHMENT AND LOSS: Retrospect and Prospect*. 52(October).
- Brophy, J. (2011). *Motivating Students to Learning*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Calhoun, F., & Accocela, J. (2012). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan terjemahan oleh Satmoko*. Semarang: IKIP Semarang.
- Cassidy, J., & Shaver, P. R. (1999). *Handbook of Attachment: Theory, Research, and Clinical Applications*. New York: The Guilford Press.
- Centi, P. J. (2000). *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya Sikap Respek Bagi Pendidik Dalam Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7(1), 1–15.

- Fauzi, Y., Irfan, F., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Yani. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 165–175.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Fitts, W. H. (1971). *The Self-Concept and Self-Actualization*. California.
- Frandsen, A. N. (2011). *How Children Learn: An Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Garbe, A., ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gufron, M. N. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Medua.
- Gullone, E., & Robinson, K. (2005). The Inventory of Parent and Peer Attachment - Revised (IPPA-R) for children: A psychometric investigation. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 12(1), 67–79. <https://doi.org/10.1002/cpp.433>
- Gunarsa, S. D. (2017). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harmalis. (2019). Motivasi belajar dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Counseling Dan Development*, 01(01), 51–61. Retrieved from <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/bkpi/article/view/377/277>
- Hendriati, A. (2009). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Hidup, edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- I' anah, N. (2017). Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam. *Buletin Psikologi*, 25(2), 114–123. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.27302>
- Isroiyah, D. (2016). ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI SELF-EFFICACY SISWA DI MTS. AL-ITTIHIDIYAH CANGGU BADAS KEDIRI. *Didaktika Religia*, 4(1), 29–53.
- Manalu, P. K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 130. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p13>
- Maslow, A. H. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Heirarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT. PBP.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Dkk. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mualifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Nurlaeli, D. R., & Nurwanti, N. (2020). Kelekatan (Attachment) Ibu – Anak Di

- Tengah COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Papalia, D. E. (2007). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.
- Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja Attachment to Mothers and Fathers and Social Competence on Adolescents. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30–40.
- Purwanto, M. N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riski Juniarti1, N. K., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24273>
- Rohmah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Jakad Media Publishing.
- Rosa, N. N. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. 1(2), 147–153.
- Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Shavelson, R. J., & Bolus, R. (1982). Self concept: The interplay of theory and methods. *Journal of Educational Psychology*, 74(1), 3–17. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.74.1.3>
- Sinarsi. (2020). HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP PANCA ABDI BANGSAKU ( PABAKU ) STABAT KABUPATEN LANGKAT. *Jurnal Psychomutiara*, 3(1), 1–8.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2018). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soemanto, W. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, H., & Zahrin, S. (2018). Kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. 1(3), 245–250. <https://doi.org/10.30998/teraputik.32162>
- Sugiyono. (2013). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2020). *Asmaul Husna – 4*. Jakarta: Qitshi Press.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Mitra Sains*, 5(2), 84–94.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yunus, Muharam, L. O., & Jahada. (2018). HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI UNTUK BELAJAR SISWA SMP NEGERI 10 KENDARI. *Jurnal BENING*, 2, 97–106.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

